

ABSTRACT

This study aims to determine communication motives, relationship development, and communication patterns of lesbian couples in intimate relationships. The paradigm in this study is constructivism with a phenomenological study approach. This type of research is qualitative with a descriptive approach. This research method is the phenomenological method of Alfred Schutz by using observation data collection techniques, in-depth interviews, and documentation. The data validity technique in this study used source triangulation, where data checking was obtained from several sources such as in-depth interviews and observations. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that there are several reasons that encourage them to want to get to know, learn more deeply and join a community, namely wanting to get protection for their people, having a place to share with each other because they feel they are the same, there are also those who have the desire to organize to add friends and insight . The communication process of lesbians in interacting with the same sex they can interact well, of course with gestures, gazes, certain signals that can only be understood by their community along with their languages. In addition, the pattern of communication found in lesbian couples is the pattern of primary communication by using symbols such as winks and smiles which are a sign of interaction. The pattern of communication that appears is also circular, which means that it is not only one way, namely getting feedback that is captured by the other person or the communicant.

Keywords : *Motives, Communication Patterns, Intimate Relationship, Lesbian Couples*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif komunikasi, pengembangan hubungan, dan pola komunikasi pasangan lesbian dalam intimate relationship. Paradigma dalam penelitian ini adalah konstruktivisme dengan pendekatan studi fenomenologi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini adalah metode fenomenologi dari Alfred Schutz dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara mendalam dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa alasan yang mendorong mereka ingin mengenal, mempelajari lebih dalam dan bergabung dalam sebuah komunitas yaitu ingin mendapatkan perlindungan bagi kaumnya, mempunyai tempat untuk saling berbagi karena merasa diri mereka sama, ada juga yang mempunyai keinginan untuk berorganisasi menambah teman dan wawasan. Proses komunikasi lesbian dalam berinteraksi antara sesama jenis mereka dapat berinteraksi dengan baik, tentunya dengan gesture, tatapan, signal-signal tertentu yang hanya dapat dipahami oleh komunitasnya beserta dengan bahasa-bahasa mereka. Selain itu pola komunikasi yang ditemui pada pasangan lesbian adalah pola komunikasi primer dengan menggunakan simbol-simbol seperti kedipan mata dan senyuman yang merupakan sebuah isyarat dalam berinteraksi. Pola komunikasi yang muncul juga bersifat sirkular yang artinya tidak hanya satu arah yaitu mendapatkan umpan balik yang ditangkap oleh lawan bicara atau komunikan.

Kata Kunci : Motif, Pola Komunikasi, Intimate Relationship, Pasangan Lesbian